

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA KARTU HURUF DAN KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS I SD NEGERI 228 LAGAROANG KEC. MALILI KAB. LUWU TIMUR

Author

Anindya Fiska Syarif^{1*}, Ilyas², Andi Halimah³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

*Korespondensi: anindyafiska90@gmail.com

ABSTRACT

This thesis discusses 1) How is the reading ability of class I students at SD Negeri 228 Lagaroang taught using letter cards media, 2) How is the reading ability of class I students at SD Negeri 228 Lagaroang taught using picture word cards media, 3) Is there a difference Beginning reading skills taught using letter card media and using picture word card media to students at SD Negeri 228 Lagaroang. The purpose of this study was to determine (1) the initial reading ability of class I students at SD Negeri 228 Lagaroang who were taught using letter cards as media, (2) the initial reading ability of class I students at SD Negeri 228 Lagaroang who were taught using picture word cards as media and (3) differences in initial reading ability between those taught using letter card media and picture word card media in class I students of SD Negeri 228 Lagaroang. This type of quasi-experimental research (quasi-experimental) uses a pretest-posttest nonequivalent control group design. The population is class I SD Negeri 228 Lagaroang, Malili District, East Luwu Regency, which consists of 3 classes of 69 people. The sampling technique used was a multi-stage sampling technique so that 2 classes of 40 students were selected. The instrument used in this study is a test. Data were analyzed using descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. The results of the descriptive analysis showed that for class IA, the average score before being given treatment (pretest) was 40.25 and the average value after being given treatment (posttest) was 81.25. Whereas in class IB, the average score before being given treatment (pretest) was 40.5 and the average value after being given treatment (posttest) was 73.75. Based on the results of the SPSS analysis, a significant value was obtained α ($0.028 < 0.05$). Thus the researchers concluded that there was a difference in the average initial reading ability scores of students who were taught using letter cards media and those taught using picture word cards media in class I SD Negeri 228 Lagaroang, Malili District, East Luwu Regency. The implication of this study is to show that the letter card media is higher than the picture word card media on students' reading abilities. However, these two media are equally effective and have increased students' reading skills after using these two media and from this research it can be used as a consideration for teachers to be able to design letter card media and picture word card media in order to improve students' reading skills.

Keywords: Letter Card Media, Picture Word Card Media, Reading Ability

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang: 1) Bagaimana kemampuan membaca peserta didik kelas I SD Negeri 228 Lagaroang yang diajar menggunakan media kartu huruf, 2) Bagaimana kemampuan membaca peserta didik kelas I SD Negeri 228 Lagaroang yang diajar menggunakan media kartu kata bergambar, 3) Apakah terdapat perbedaan kemampuan membaca permulaan yang diajar menggunakan media kartu huruf dan menggunakan media kartu kata bergambar pada peserta didik di SD Negeri 228 Lagaroang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) Kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SD Negeri 228 Lagaroang yang diajar menggunakan media kartu huruf, (2) Kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SD Negeri 228 Lagaroang yang diajar menggunakan media kartu kata bergambar, dan (3) Perbedaan kemampuan membaca permulaan antara yang diajar menggunakan media kartu huruf dan media kartu kata bergambar peserta didik kelas I SD Negeri 228 Lagaroang. Jenis penelitian ini eksperimen semu (*quasi eksperimen*) menggunakan desain *pretest-posttest nonequivalent control group design*. Populasi dari adalah kelas I SD Negeri 228 Lagaroang Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur yang terdiri atas 3 kelas sebanyak 69 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ini adalah dengan cara teknik *multi stage sampling* sehingga terpilih 2 kelas yang berjumlah 40 orang siswa. Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah tes. Data dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa kelas IA, nilai rata-rata sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) adalah 40,25 dan nilai rata-rata setelah diberikan perlakuan (*posttest*) adalah 81,25. Sedangkan pada kelas IB, nilai rata-rata sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) adalah 40,5 dan nilai rata-rata setelah diberikan perlakuan (*posttest*) adalah 73,75. Berdasarkan hasil analisis SPSS diperoleh nilai signifikan α ($0,028 < 0,05$). Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata kemampuan membaca permulaan siswa yang diajar menggunakan media kartu huruf dengan yang diajar menggunakan media kartu kata bergambar pada siswa kelas I SD Negeri 228 Lagaroang Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur. Implikasi dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa media kartu huruf lebih tinggi dibanding dengan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca siswa. Namun kedua media ini sama-sama efektif dan mengalami peningkatan kemampuan membaca yang diperoleh siswa setelah digunakan kedua media tersebut dan dari penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi guru untuk dapat merancang media kartu huruf dan media kartu kata bergambar agar dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Kata Kunci: Media Kartu Huruf, Media Kartu Kata Bergambar, Kemampuan Membaca

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena di mana pun dan kapan pun di dunia terdapat pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri, yaitu untuk membudayakan manusia atau untuk memuliakan kemanusiaan manusia (Syafri dan Zen, 2017). Proses pendidikan merupakan sebagai usaha sadar yang dilakukan secara terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan

spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat serta tuntunan perkembangan zaman (Hidayat, 2013).

Efektivitas berasal dari kata “efektif” yang menurut KBBI berarti dapat memberikan hasil, ada pengaruhnya dan ada akibatnya. Efektivitas dapat diartikan sebagai pencapaian suasana bagi manusia dalam mencapai tujuan pendidikan. Efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana apa yang sudah direncanakan dapat tercapai. Semakin banyak rencana diacapai, berarti semakin berpengaruh pula kegiatan tersebut (Wasiat, 2013).

Media berfungsi untuk tujuan pembelajaran di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Materi harus dirancang secara lebih sistematis dan psikologis dilihat dari segi prinsip-prinsip belajar agar dapat menyiapkan intruksi yang efektif. Di samping menyenangkan, media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan individu siswa. Karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda (Kustandi dan Darmawan, 2020).

Membaca permulaan lebih kepada kegiatan yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenal huruf dan kata-kata, menghubungkan dengan bunyi atau huruf, suku kata dan kalimat yang dibentuk dalam tulisan ke dalam bentuk lisan (Pertiwi, 2016).

Pada penggunaan media kartu kata bergambar akan dilengkapi kata sebagai keterangan gambar untuk mengenalkan konsep gambar dengan lambang hurufnya (Muhammad Fauzi Adhim, 2004). Melihat gambar dapat memudahkan siswa dalam mengingat kata yang dipelajari. Semakin banyak kata yang dipelajari maka akan semakin banyak kosa kata yang diingat oleh siswa. Berdasarkan gambaran permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “*Efektivitas Penggunaan Media Kartu Huruf dan Kata Bergambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I SD Negeri 228 Lagaroang Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur*”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi experimental*. *Quasi experimental* yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan

untuk mengontrol atau memanipulasikan semua variabel yang relevan (Setyosari, 2013).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas I dan kelas II A di sekolah SD Negeri 228 Lagaroang Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur tahun ajaran 2020/2021. maka pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *multi stage random sampling* yaitu sampel kelompok di mana setiap kelompok yang terpilih sebagai sampel, dipilih lagi sampel elemen dari masing-masing kelompok di mana sampel yang diambil terdiri dari dua dalam tiga rombongan belajar yaitu kelas I A sebanyak 20 orang dari 23 siswa sebagai kelas eksperimen I yang diajar dengan menggunakan media kartu huruf dan kelas I B sebanyak 20 orang dari 23 siswa yang diajar menggunakan media kartu kata bergambar. Siswa yang diambil dari kelas yang telah diacak (*multi stage random sampling*) terlebih dahulu dengan memberikan hak yang sama kepada setiap anggota populasi untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel.

Pada penelitian ini, dilakukan dua kali tes untuk setiap kelas, yaitu pretest dan posttest. Pretest dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan awal membaca peserta didik sedangkan posttest dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan membaca peserta didik setelah diberikan perlakuan. Berdasarkan hasil pretest dan posttest peserta didik dapat diketahui perkembangan kemampuan membaca pada peserta didik. Nilai pretest dan posttest ini akan dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui efektivitas terhadap kemampuan membaca karena tes ini mendeskripsikan kemampuan membaca peserta didik. , maka instrumen yang berfungsi mengumpulkan data atau sarana perolehan data dan informasi kelengkapan pembahasan ini adalah tes.

Pengelolaan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif dan inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kemampuan Membaca Permulaan yang Diajar Menggunakan Media Kartu Huruf pada Siswa Kelas I A SD Negeri 228 Lagaroang Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada kemampuan membaca permulaan siswa kelas eksperimen 1 (Kelas I A) setelah dilakukan *pretest* yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1

Nilai Statistik Deskriptif Hasil *Pre-test* dan *Post-test* pada Kelas Eksperimen 1 Media Kartu Huruf

Statistik	Nilai Statistik	
	Pre-test	Post-test
Nilai terendah	25	60
Nilai tertinggi	65	95
Nilai rata-rata	40,25	81,25
Standar Deviasi	9,53	11,45

Tabel 2
Kategori Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Eksperimen 1 Media Kartu Huruf (*Pretest*)

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Rendah	$x < 30,72$	4	20%
Sedang	$30,72 \leq x < 49,78$	10	50%
Tinggi	$49,78 \leq x$	6	30%
Total		20	100%

Data pada tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat 4 siswa yang berada pada kategori rendah dengan persentase 20% dan kategori sedang dengan jumlah 10 siswa berada pada kategori sedang dengan persentase 50% dan 5 siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase 30%.

Tabel 3
Kategori Kemampuan Membaca Permulaan Siswa pada Kelas Eksperimen 1 Media Kartu Huruf (*Posttest*)

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Rendah	$x < 69,8$	3	15%
Sedang	$69,8 \leq x < 92,7$	12	60%
Tinggi	$92,7 \leq x$	5	25%
Total		20	100%

Data pada tabel 3 menunjukkan bahwa terdapat 3 siswa yang berada pada kategori rendah dengan persentase 15% dan kategori sedang dengan jumlah 12 siswa berada pada kategori sedang dengan persentase 60% dan 5 siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase 25%.

Deskripsi Kemampuan Membaca Permulaan yang Diajar Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar pada Siswa Kelas I B SD Negeri 228 Lagaroang Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur

Tabel 4
Nilai Statistik Deskriptif Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Pada Kelas Eksperimen 1 (Kelas I B) Media Kartu Kata Bergambar

Statistik	Nilai Statistik	
	Pre-test	Post-test
Nilai terendah	25	50
Nilai tertinggi	60	90
Nilai rata-rata	40,5	73,75
Standar Deviasi	11,11	10,38

Tabel 5
Kategori Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Eksperimen 2 Media Kartu Kata Bergambar (*Pretest*)

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Rendah	$x < 29,95$	4	20%
Sedang	$29,95 \leq x < 51,55$	13	65%
Tinggi	$51,55 \leq x$	3	15%
Total		20	100

Data pada tabel 5 menunjukkan bahwa terdapat 4 siswa yang berada pada kategori rendah dengan persentase 20% dan kategori sedang dengan jumlah 13 siswa berada pada kategori sedang dengan persentase 65% dan 3 siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase 15%.

Tabel 6
Kategori Kemampuan Membaca Permulaan Siswa pada Kelas Eksperimen 2 Media Kartu Kata Bergambar (*Posttest*)

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Rendah	$x < 63,47$	3	15%
Sedang	$63,47 \leq x < 84,03$	14	70%
Tinggi	$84,03 \leq x$	3	15%
Total		20	100%

Data pada tabel 6 menunjukkan bahwa terdapat 3 siswa yang berada pada kategori rendah dengan persentase 15% dan kategori sedang dengan jumlah 14 siswa berada pada kategori sedang dengan persentase 70% dan 3 siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase 15%.

Tabel 6
Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest1	.160	20	.196	.950	20	.364
Posttest1	.149	20	.200*	.914	20	.064
Pretest2	.161	20	.189	.935	20	.193
Posttest	.203	20	.031	.946	20	.313

*. This is a lower bound of the true significance

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 6 dengan memperhatikan signifikan dari uji *Shapiro-Wilk* dapat dilihat nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen berdistribusi normal. Nilai *pretest* kelas eksperimen 1 memiliki nilai signifikan $0,364 > 0,05$ artinya nilai *pretest* kelas eksperimen 1 berdistribusi normal selain itu nilai *posttest* kelas eksperimen 1 memiliki nilai signifikan $0,064 > 0,05$ artinya nilai *posttest* kelas eksperimen 1 juga berdistribusi normal. Pada tabel 4.13 juga dapat dilihat nilai *pretest* kelas eksperimen 2 memiliki nilai signifikan sebesar $0,193 > 0,05$ artinya nilai *pretest* kelas eksperimen 2 berdistribusi normal begitu juga dengan nilai *posttest* kelas eksperimen 2 memiliki nilai signifikan $0,313 > 0,05$ artinya nilai *posttest* kelas eksperimen 2 berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 masing-masing berdistribusi normal dengan nilai signifikansi $sig > 0,05$.

Tabel 7

Uji Homogenitas *Posttest* Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2

Test of Homogeneity of Variances

Kemampuan Membaca Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.345	1	38	.560

Dari hasil analisis pada tabel Test of Homogeneity of Variances, diperoleh $F = .345$; $df1 = 1$, $df2 = 38$ dan nilai signifikansi = $0,560 > 0,05$ atau H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen.

Tabel 8
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
kemampuan membaca siswa	.345	.560	2.287	38	.028	7.500	3.280	.861	14.139
			Equal variances assumed	2.287	36.917	.028	7.500	3.280	.854
			Equal variances not assumed						

Berdasarkan hasil *output* SPSS diperoleh *sig (2-tailed)* sebesar 0,028 yang berarti lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,028 < 0,05$) dengan demikian H_0 ditolak. Sehingga kesimpulan penelitian atau hipotesis yang diterima H_1 yaitu terdapat perbedaan antara media kartu huruf dan media kartu kata bergambar kelas I SD Negeri 228 Lagaroang Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut: *Pertama*, kemampuan membaca permulaan siswa yang diajar menggunakan media kartu huruf diperoleh rata-rata nilai *pretest* yaitu 40,25, sedangkan rata-rata nilai *posttest* yang diperoleh yaitu 81,25 dengan selisih 41 dan setelah dilakukan *posttest* terdapat 12 orang siswa berada pada kategori sedang dengan persentase 60% dan 5 orang berada pada kategori tinggi dengan persentase 25%. *Kedua*, kemampuan membaca permulaan siswa yang diajar menggunakan media kartu kata bergambar diperoleh rata-rata nilai *pretest* yaitu 40,5, sedangkan rata-rata nilai *posttest* yang diperoleh yaitu 73,75 dengan selisih 33,25 dan setelah dilakukan *posttest* terdapat 14 orang siswa berada pada kategori sedang dengan persentase 70% dan 3 orang siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase 15%. *Ketiga*,

terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 228 Lagaroang antara yang diajar menggunakan media kartu huruf dan yang diajar dengan menggunakan media kartu kata bergambar. Namun kedua media ini sama-sama efektif dan mengalami peningkatan kemampuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, Syarif. (2013). *Teori dan Prinsip Pendidikan*. Tangerang: PT Pustaka Mandiri.
- Kustandi, Cecep dan Darmawan, Daddy. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Syafril dan Zen, Zelhendri. (2017). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Titiek, Wasiat. (2013). *Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Metode Penemuan Terbimbing (Discovery Learning) pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sungguminasa*. Makassar: Unismuh Makassar.
- Pertiwi, Adharina Dian. (2016). "Study Deskriptif Proses Membaca Permulaan Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 05 Edisi 1.
- Setyosari, Punaji. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia.